

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Umur, tingkat pendidikan, luas lahan dan jumlah tanggungan keluarga petani nilam tidak berbeda dengan petani kakao. Terdapat perbedaan pengalaman petani, produksi dan tingkat serangan hama penyakit.
2. Pendapatan petani nilam perbulan sebesar Rp. 1.007.027 lebih tinggi dibandingkan pendapatan kakao perbulan sebesar Rp.- 80.221. Lebih rendah dari Upah Minimum Kabupaten Poso sebesar Rp. 2.503.734
3. Faktor-faktor yang memengaruhi alih fungsi lahan dari kakao ke nilam yaitu faktor pendapatan. Faktor pendapatan yang utama mendorong para petani melakukan alih fungsi lahan.

### **Saran**

1. Mendorong petani melakukan proses peremajaan dan pemeliharaan kakao agar pendapatan petani di Desa Kalora mengalami peningkatan.
2. Rendahnya pendapatan memengaruhi alih fungsi lahan, oleh karena itu memperhatikan aspek pendapatan dari setiap usahatani khususnya nilam dan kakao.